

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (2009) dalam Putra & Dwilestari (2012:66) menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan *intrepretatif* dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupa untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan poblemais dalam kehidupan seorang.

Pendapat lainya dari Moleong (2005:6) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jl. Pendidikan No. 01 Rt/Rw 08/03 Ds. Kesambi Kec. Pucuk Kab. Lamongan, dalam waktu kurang lebih selama tiga bulan yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember Tahun 2015. Adapun agenda yang dilaksanakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Agenda Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesambi
Tahun 2015-2016

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN															
		Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Survey Lokasi Penelitian																
2.	Observasi Awal																
3.	Wawancara Kepala Sekolah																
4.	Wawancara Guru																
5.	Observasi Lapangan																
6.	Pengelolaan Data																
7.	Penulisan Hasil Penelitian																

3.3 Subjek penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang di jadikan sumber penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini yang dijadikan sebagai sumber adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi. Dalam hal ini yang memberikan informasi adalah guru yang berjumlah lima (5) orang dan observasi terhadap kegiatan anak pada saat pembelajaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung. Adapun pengertian dari observasi langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Moleong, 2005:174). Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung situasi dan kondisi keseluruhan TK Aisyiah Bustanul Athfal Kesambi, dan pengamatan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran, aktivitas anak selama pembelajaran dalam rangka melatih kreativitas anak dengan media barang bekas.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengambilan subjek penelitian dalam wawancara ini menggunakan metode *snowball*. Dalam menetapkan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data, (Sugiyono, 2012:301).

Dengan teknik *snowball sampling* ini dipilih kepala sekolah yang akan menjadi *knowledgeable informant* atau informan yang cerdas, untuk selanjutnya memberi petunjuk siapa informan dari kalangan guru yang kompeten memberikan data, mengingat kepala sekolah adalah pihak yang paling mengetahui kondisi sekolah. Dalam teknik *snowball sampling* yang dilakukan peneliti hanya memilih 3 informan yang akan memberikan informasi. Pertama yang dipilih yaitu kepala sekolah yang menjadi *knowledgeable informant* dan dari *knowledgeable informant* menunjuk salah satu guru yang akan memberikan informasi, apabila dari 2 orang belum memperoleh data yang lengkap, maka guru yang ditunjuk kepala sekolah akan memilih salah satu guru yang akan memberikan informasi lebih lengkap. Setelah 3 informan yang ditunjuk telah memberikan informasi dan data sudah jenuh sehingga data sudah mencukupi maka tidak perlu menambah sampel baru dan teknik *snowball sampling* berakhir.

Pengumpulan data ini peneliti lakukan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesambi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian tentang kondisi sekolah secara umum, materi, metode, dan pelaksanaan pengajaran serta bagaimana kinerja guru dalam upaya pengembangan kreativitas anak, bentuk-bentuk kreativitas apa yang dilakukan oleh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesambi untuk mengembangkan proses berfikir kreatif anak. Selain itu juga mengenai faktor penghambat dan pendukung kinerja guru dalam mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan barang bekas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya, Arikunto (2013:200). Metode ini digunakan sebagai pelengkap, dari data ini dapat diperoleh data tertulis seperti materi ajar, metode pembelajaran dan pendekatannya, sejarah sekolah, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi (kepengurusan), fasilitas-fasilitas keagamaan dan sebagainya.

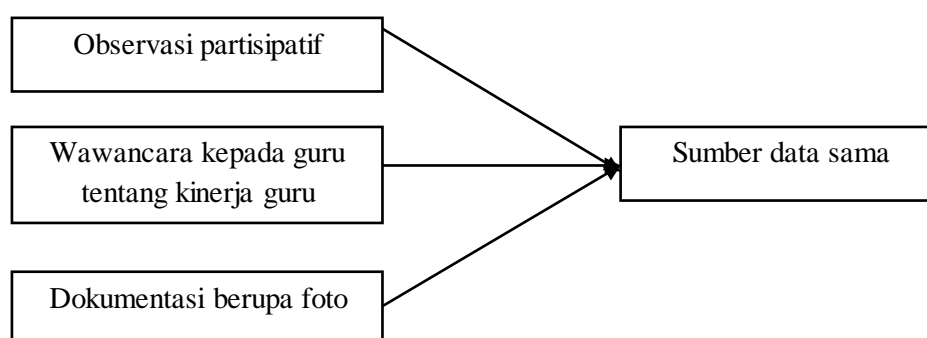
Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti: cepat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Moleong, 2004:163:).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan jujur dan sebenarnya.

3.5 Keabsahan Data

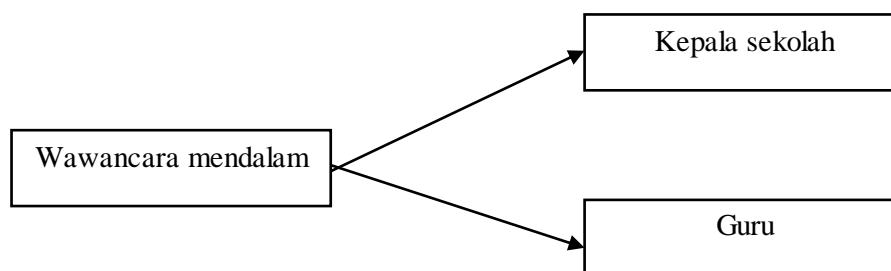
Untuk mengesahkan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian (Moleong, 2005:327). Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:330) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi peneliti menggunakan triangulasi teknik dan

sumber. Dengan kedua teknik tersebut data lebih kredibel. Pertama, triangulasi teknik pengumpulan data. Dengan triangulasi ini peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data tentang kinerja guru dalam pemanfaatan barang bekas untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Selain triangulasi teknik, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data, Sugiyono (2012:331)



Gambar 3.2

Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data, Sugiyono (2012:331)

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Ukuran kejenuhan data di

tandai dengan tidak adanya data yang diperoleh lagi atau tidak adanya informasi baru. Pada penelitian kualitatif ini prosedur penelitian tidak distandarisasi dan bersifat fleksibel. Jadi yang ada hanya petunjuk yang dipakai tetapi bukan aturan. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif walaupun demikian bisa dikatakan bahwa metode yang paling pokok adalah pengamatan atau observasi dan wawancara mendalam atau *in-depth interview*. Pengamatan dapat bervariasi mulai dari yang sangat terstruktur dengan catatan rinci mengenai tingkah laku sampai dengan deskripsi yang paling kabur tentang kejadian dan tingkah laku. Dalam melakukan wawancara mendalam pertanyaan yang bersifat umum berdasarkan substansi setting atau berdasarkan kerangka konseptual.

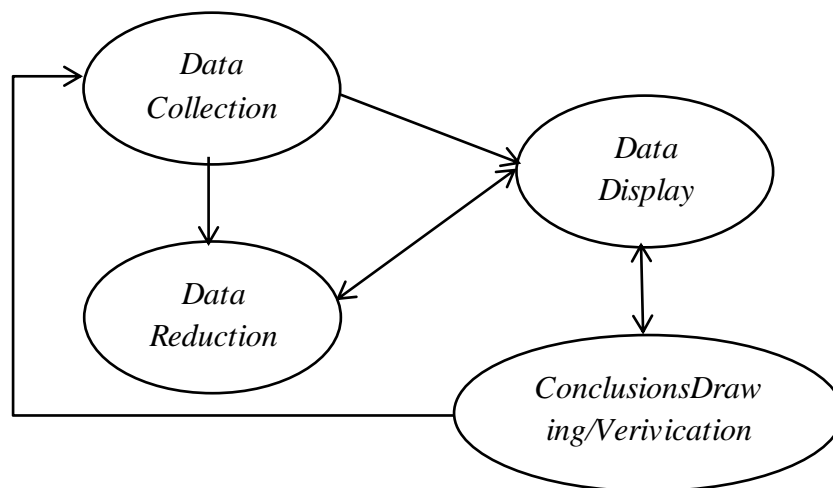
Oleh karena tidak menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur dan baku, peranan peneliti yang melakukan penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai instrumen penelitian. Sehubungan dengan hal itu banyak hal yang perlu diperhatikan sebelum dan saat melakukan pengumpulan data, seperti mencari *knowledgeable informant* yang akan dijadikan sumber informasi tentang orang-orang dan setting yang diteliti, mengadakan pendekatan-pendekatan serta menciptakan suasana yang nyaman sebelum memulai suatu wawancara. Hasil dari pengamatan dan wawancara mendalam dapat dicatat dan kemudian dianalisis.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi sebuah data. Dalam rangka menganalisis data-data diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan analisis data kualitatif. Dalam analisis

data tersebut digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan deskriptif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:337). Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Alur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.3
Alur dalam Analisis Data, Sugiyono (2012:338)

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan penyimpulan data selanjutnya, dan mempermudah penelitian mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kinerja guru dalam pemanfaatan barang bekas untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, maka akan lebih mudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dalam pengamatan sebelumnya, karena pada pengamatan sebelumnya masih bersifat sementara.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari kumpulan makna setiap kategori penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar menarik kesimpulan.